

DAFTAR PUSTAKA

- Bridgen, K. Dan Stringer, R. 2000. Ammonia and Urea Pruduction: Incidents of Ammonia Release from The Proferil Urea and Ammonia Facility, Bahia Blanca, Argentina, Greenpeace Research Laboratories, Departement of Biological Science University of Exeter, UK.
- Dees, C., D. Ringelberg, T.C. Scott, and T.J. Phelps. 1995. Characterization of the cellulose degrading bacterium NCIMB 10462. *Applied Biochemistry and Biotechnology* 51: 263-274
- Fardiaz, S. 1998. Fisiologi Fermentasi. Pusat Antar Universitas Institut Pertanian Bogor dan Lembaga Sumber daya Informasi-IPB. Bogor.
- Fardiaz, Winarno, 1984, Biofermentasi dan Biosintesa Protein, Angkasa, Bandung.
- Gumbiro, Said. 1987. Bio Industri Penerapan Teknologi Fermentasi. Jakarta : Mediyatama Sarana Perkasa Roberts, Haris dan Endel, Karmas. 1989. Evaluasi Gizi Pada Pengolahan Pangan. Bandung : ITB.
- Jenie, B. S. L. dan W. P. Rahayu. 1993. Penanganan Limbah Industri Pangan. Kanisius. Yogyakarta.
- Kartohardjono, S., Anggara, Subihi, dan Yuliusman. 2007. Absorpsi CO₂ dari campurannya dengan CH₄ atau N₂ melalui kontaktor membran serat berongga menggunakan pelarut air. *Jurnal Teknologi* 11 (2): 97D102.
- Lie, S. (1995). Isolasi dan Seleksi Bakteri Asam Laktat yang Bersifat Antimikroba dari Pikel Ketimun dan Acar. Skripsi Sarjana pada FTP IPBBogor.
- Muljoharjo, M., 1984, Nanas dan Teknologi Pengolahannya, Liberty, Bandung.
- Panji, C., 1989, Industrial Mikrobia, Dep. P dan K, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Pusat Antar Universitas Bioteknologi IPB, Bogor

- Pauzenga. 1991. Animal production in the 90's in harmony with nature , A case study in the Netherland. In: Biotechnology in the Feed Industry. Proc. Alltech's Seventh Annual Symp. Nicholasville. Kentucky.
- Prihandini, A. dan T. Purwanto. 2007. Petunjuk Teknis Pembuatan Kompos Berbahan Kotoran Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Pasuruan.
- Purwasasmita, M. 2009. Mengenal SRI (System of Rice Intensification). <http://suka.tani-banguntani.blogspot.com>. [5 Maret 2010].
- Purwoko, Tjahjadi. 2007. Fisiologi Mikroba. Bumi Aksara, Jakarta.
- Reed, G., dan Nagodawithana, T.W., 1991, Yeast Technology, Second edition, Van Nostrand Reinhold, New York.
- Reiny, S, S. 2012. Potensi *Lactobacillus acidophilus* ATCC 4796 sebagai biopreservatif pada rebusan daging ikan tongkol. Jurnal IJAS, II(2): 604–613.
- Richana, N. 2011. Bioetanol Bahan Baku Teknologi Produksi dan Pengendalian Mutu. Penerbit Nuansa, Bandung.
- Scragg, A.H. 1991. Bioreactors in Biotechnology, A Practical Approach. Ellis Horword, New York.
- Setiawan, B. S. 2010. Membuat Pupuk Kandang Secara Cepat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sulistiyarti H, Sugiarto R, Sakti SP, Sulistyoyo E, Atikah, Wiryawan A. 2012. Metode Pervaporator Flow Injection (PV – FI) untuk penentuan nitrogendalam sampel pupuk secara In Line. Valensi. 2 (4) : 482- 488.
- Suprihatin. (2010). Teknologi Fermentasi. UNESA University Press. Surabaya.
- Sutedjo, M., A. G. Kartasapoetra dan S. Sastroatmodjo. 1991. Mikrobiologi Tanah. Rineka Cipta. Jakarta.

- Tamara, D. 2008. Kualitas dan komposisi dan komposisi kimia manure sapi pada kelompok peternak Kemirikebo, Girikerto, Turi, Sleman. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tan, K.H. 1994. Environmental Soil Science. Manual Dekker INC. New York 10016. USA.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S, Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo, 1991, Ilmu Makanan Ternak Dasar, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tarigan, Jeneng. 1988. Pengantar Mikrobiologi. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Perguruan Tinggi.
- Winarno, F.G. 1984. *Kimia Pangan dan Gizi*. Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Winarno, F, G., Wirakartakusumah, M, A. (1981). Fisiologi lepas panen. Sastra Hudaya. Jakarta.
- Yuliana. 2008. Kinetika pertumbuhan bakteri asam laktat isolay T5 yang berasal dari tempoyak. Jurnal teknologi industri dan hasil pertanian. 73:2